

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p-value= 0,000).
2. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p-value= 0,000).
3. Terdapat hubungan sosial ekonomi dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p-value= 0,001).
4. Terdapat hubungan sosial budaya dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p-value= 0,000).
5. Terdapat hubungan kepemilikan jamban dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p-value= 0,000).

6. Terdapat hubungan sanitasi jamban dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah (p -value= 0,005).
7. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adab buang air besar dalam perspektif islam.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan masyarakat meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan jamban sehat serta dampak dari perilaku buang air besar sembarangan dengan tujuan untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan dengan cara membangun jamban sehat.
 - b. Diharapkan masyarakat adanya membentuk sebuah kelompok arisan jamban dimana ini akan membantu masyarakat mempunyai jamban sehingga rumah tangga tidak melakukan BABS lagi.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Diharapkan pemerintah desa dapat Pemerintah desa terkait seharusnya lebih memperhatikan di bidang kesehatan terutama dibidang sanitasi lingkungan yaitu masalah kepemilikan jamban yang rendah dan banyaknya masyarakat yang melakukan BABS.

b. Pemerintah desa bisa menyalurkan dana desa untuk membantu masyarakat kurang mampu membangun jamban keluarga atau kerja sama lintas sektor membangun jamban septic tank komunal.

3. Bagi Puskesmas

a. Melakukan penyuluhan dan pemicuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), perilaku Stop BABS, Pembahasannya lebih ditekankan kepada Stop BABS dan pemanfaatan jamban sesuai persyaratannya dengan meningkatkan pemicuan pada masyarakat yang masih rendah Stop BABS. Petugas kesehatan dapat menambah materi penyuluhan kesehatan lingkungan kepada masyarakat tentang alternative jamban sehat keluarga seperti jamban septic tank komunal (satu jamban dengan septic tank bersama).

b. Meningkatkan program survei masyarakat yang masih BABS dengan by name by address sebagai pendataan tentang kepemilikan jamban keluarga.

c. Menyusun rencana kerja tentang kesehatan lingkungan dalam melaksanakan pembinaan peran serta masyarakat yang belum memiliki jamban dan melakukan kerja sama dengan kepala desa juga masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap perilaku buang air besar sembarangan dan menggunakan metode dan analisis yang berbeda, misalnya melakukan uji kualitatif, sehingga didapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden terhadap penelitian yang dilakukan.